

Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur dan Umpan Balik pada Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Watampone

The Influence of Structured Task and Feedback Provision on Cooperative Learning of STAD Type toward Chemistry Learning Achievement of Grade XI Student's at SMA Negeri 3 Watampone

¹⁾Sitti Sabriani

¹⁾SMA Negeri 3 Watampone, Kelurahan Bulu Tempe, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone 92735

Email: Sittisabriani198103@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah eksperimen semu bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas terstruktur dan umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 3 Watampone. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA dan sebagai sampel adalah kelas XI IPA₁, kelas XI IPA₂, dan kelas XI IPA₃. Data dikumpulkan melalui pemberian tes. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan tugas terstruktur dan umpan balik lebih tinggi daripada yang hanya diberikan tugas terstruktur tanpa umpan balik, begitupun juga yang hanya diberikan pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa umpan balik dan tugas terstruktur. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pemberian tugas terstruktur, umpan balik dengan tugas terstruktur, tugas terstruktur dan umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 3 Watampone.

Kata Kunci: *Tugas terstruktur, Umpan balik, Hasil belajar, Kooperatif tipe STAD*

ABSTRACT

The study was quasi-experiment aimed the influence of structured task provision and feedback on cooperative learning of STAD type toward chemistry learning achievement of grade XI Student's at SMA Negeri 3 Watampone. The population was wass students of grade XI IPA and the samples were grade XI IPA₁, grade XI IPA₂, and grade XI IPA₃. Data was collected through the provision of test. The data then was analyzed by descriptive statistics and

inferential statistics. The result of deskriptive analysis revealed that students' learning achievement which was given a structured task and feedback was higher than the structured task without feedback, also provision of cooperative learning of STAD Type without feedback and structured task. The result of inferential analysis revealed that there was no influence on the provision of structured task, feedback with structured task, structured task and feedback on cooperative learning of STAD type toward chemistry learning achievement of grade XI Student's at SMA Negeri 3 Watampone.

Keywords: *Structured task, Feedback provision, Learning achievement, Cooperative learning of STAD*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya motivasi, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman mengajar di SMA Negeri 3 Watampone, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah pengajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan prinsip belajar menurut teori behaviorisme yaitu pembelajaran dapat terjadi dengan baik apabila siswa ikut terlibat secara aktif di dalamnya. Dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran dibutuhkan suatu metode. Salah satu metode yang dapat mengaktifkan siswa adalah dengan memberikan tugas (Sagala, 2009:219). Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau

memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari. Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

Siswa yang dapat memahami dan menyelesaikan tugas dengan baik akan merasakan manfaatnya. Mereka dengan mudah menyelesaikan soal-soal ujian dan mendapatkan nilai yang tinggi. Siswa yang selalu mengerjakan tugas akan menciptakan suatu kebiasaan sehingga akan berdampak positif dalam kehidupan sehari-harinya. Tugas dapat melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam belajar, namun bila hanya dilakukan sekali dapat dikatakan belum cukup sehingga perlu diberikan secara berulang dan terstruktur. Tugas yang diberikan secara terus menerus tidak akan berarti apa-apa terhadap siswa bila hanya diberikan begitu saja, sehingga perlu diberikan umpan balik, sebab dengan umpan balik siswa dapat mengetahui keunggulan dan

kelemahan dalam mengerjakan tugas itu.

Umpan balik yang bersifat positif akan menjadi insentif dan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa, sehingga ada keinginan mengulang kembali respons yang telah diberikan. Suatu respon diperkuat oleh penghargaan berupa nilai yang tinggi dari kemampuannya menyelesaikan soal-soal ujian, pujian, atau hadiah. Berkat pemberian penghargaan ini, maka siswa akan belajar lebih rajin dan bersemangat lagi. Pemberian penghargaan berupa nilai adalah penerapan teori penguatan yang juga “*operant conditioning*” yang dikemukakan oleh (Skinner dalam Sagala, 2009:15). Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas terstruktur pada pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar kimia siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Watampone. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yakni sebagai Informasi dan pertimbangan bagi guru kimia mengenai penggunaan metode pemberian tugas terstruktur dan umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) yang dirancang untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Ada tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu perbandingan tiga variabel bebas yaitu pembelajaran kooperatif tipe

STAD (X_1) tugas terstruktur (X_2), umpan balik (X_3), dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPA yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 99 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 36 orang dan perempuan sebanyak 63 orang, dan sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi karena keterbatasan kelas. Dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan teknik acak (*random sampling*) Tahap-tahap yang telah dilakukan dalam penelitian adalah: Tahap Persiapan a) Menyusun kisi-kisi instrumen b) Menyusun RPP c) Menyiapkan media pembelajaran d) Menyiapkan penuntun praktikum e) Membuat instrumen. f) Validasi ahli terhadap instrumen dan RPP yang telah dibuat. Tahap Pelaksanaan a) Melakukan *pretest* b) Pelaksanaan eksperimen c) Melakukan *posttest*. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan skor tes hasil belajar kimia pada materi pokok larutan penyangga dan hidrolisis garam kelas XI IPA SMAN 3 Watampone, hasil belajar siswa yang diberikan tugas terstruktur dan umpan balik, tugas terstruktur pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, dapat dilihat rangkumannya pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4.

Tabel 1. Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas yang diberikan Tugas Terstruktur (TT) dan Umpan Balik (UB), Tugas Terstruktur (TT) pada Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (K)

Statistik	TT, UB, K	TT, K	K
Subjek	32	35	32
Skor Ideal	100	100	100
Skor tertinggi	98,50	96,00	97,00
Skor terendah	46,50	47,00	44,50
Rentang Skor	52,00	49,00	52,50
Skor rata-rata	73,62	71,54	70,85
Varians	286,11	160,43	263,48
Standar deviasi	16,91	12,67	16,23

Tabel 2. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas yang diberikan Tugas Terstruktur (TT) dan Umpan Balik (UB), Tugas Terstruktur (TT) pada Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (K)

Interval	Kategori Ketuntasan	TT, UB, K		TT, K		K	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 67	Tidak tuntas	11	34,37	13	37,14	10	31,25
68–100	Tuntas	21	65,63	22	62,86	22	68,75

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur, Umpan Balik, Tugas Terstruktur dan Umpan Balik pada Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Between Group	133,423	2	66,712	.285	.753
Within Groups	22491,998	96	234.292		
Total	22625,422	98			

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur, Umpan Balik, Tugas Terstruktur dan Umpan Balik pada Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Between Group	133,423	2	66,712	.285	.753
Within Groups	22491,998	96	234.292		
Total	22625,422	98			

B. Pembahasan

1. Pengaruh pemberian tugas terstruktur pada pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar kimia siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Watampone

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa, data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diberikan tugas terstruktur pada pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada kelas yang diajar tanpa tugas terstruktur. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang diajar dengan memberikan tugas terstruktur pada pembelajaran kooperatif tipe STAD hasil belajarnya lebih tinggi dibanding dengan siswa yang hanya diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa pemberian tugas terstruktur.

Tugas terstruktur adalah tugas yang diberikan kepada siswa secara individu disetiap pertemuan. Tugas yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengulangi materi pelajaran serta mempelajari materi yang belum dijelaskan.

Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari. Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

Siswa dapat memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik akan merasakan manfaatnya. Mereka dengan mudah menyelesaikan soal-soal ujian dan mendapatkan nilai yang tinggi. Siswa yang selalu mengerjakan tugas akan menciptakan suatu kebiasaan sehingga akan berdampak positif dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu siswa akan terbiasa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa harus merasa terpaksa.

Akan tetapi, jika dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji ANOVA diperoleh signifikan $> 0,05$ yaitu $0,753 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh pemberian tugas terstruktur pada pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. Penyebab yang diduga dapat mempengaruhi kondisi tersebut, antara lain (1) siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, sebagian besar hanya meniru hasil pekerjaan temannya tanpa mengalami peristiwa belajar; (2) kurangnya tingkat kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas, dengan kata lain siswa hanya melepaskan tanggung jawab dari guru; (3) tugas yang diberikan mereka jadikan beban; (4) siswa kurang mampu mengatur jadwal belajarnya di rumah.

2. Pengaruh pemberian umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas terstruktur terhadap hasil belajar kimia siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Watampone

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa, data menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari kelas yang diberikan tugas terstruktur dan umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada kelas yang diberikan tugas terstruktur tanpa umpan balik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang diajar dengan memberikan tugas terstruktur dan umpan balik hasil belajarnya lebih tinggi dibanding dengan siswa yang hanya diajar dengan memberikan tugas terstruktur tanpa umpan balik.

Pemberian umpan balik pada tugas yang diberikan kepada siswa dapat bersifat positif karena menjadi insentif dan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan. Koreksi, perbaikan, kata-kata motivasi, dan pujian, serta nilai yang diberikan pada lembar jawaban dapat menambah semangat baru buat siswa dan dapat mengetahui keunggulan dan kelemahan dalam mengerjakan tugas tersebut. Sehingga ada keinginan mengulangi respons yang telah diberikan. Dengan demikian akan menambah wawasan dan pengetahuannya. Berkat pemberian penghargaan ini, maka siswa tersebut akan belajar lebih rajin dan bersemangat lagi.

Akan tetapi, jika dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji

ANOVA diperoleh signifikan $> 0,05$ yaitu $0,753 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh pemberian umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas terstruktur terhadap hasil belajar siswa. Penyebab yang diduga dapat mempengaruhi kondisi tersebut, antara lain (1) umpan balik yang diberikan oleh guru, tidak diperhatikan oleh siswa sehingga tidak memberikan pengaruh dalam perbaikan untuk tugas selanjutnya dan juga pada nilai tes hasil belajar; (2) pemberian umpan balik terhadap jawaban tugas yang diberikan oleh guru kadangkala tidak merata keseluruh siswa, sehingga siswa yang malas cenderung tidak berusaha mencari tahu jawaban yang benar.

3. Pengaruh pemberian tugas terstruktur dan umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar kimia siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Watampone

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa, data menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari kelas yang diberikan tugas terstruktur dan umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada kelas yang hanya diberikan pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa tugas terstruktur dan umpan balik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang diajar dengan memberikan tugas terstruktur dan umpan balik hasil belajarnya lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajar tanpa pemberian tugas terstruktur dan

umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pemberian tugas terstruktur dan umpan balik dapat meningkatkan kesiapan dan perhatian siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang atau akan dibahas. Tugas yang disertai umpan balik dapat lebih meyakinkan siswa tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari. Pemberian tugas yang disertai umpan balik dapat mengaktifkan dan memberikan pengaruh positif terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga pemberian tugas terstruktur dan umpan balik pada dapat meningkatkan hasil belajar.

Akan tetapi, jika dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji ANOVA diperoleh signifikan $> 0,05$ yaitu $0,753 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh pemberian tugas terstruktur dan umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. Penyebab yang diduga dapat mempengaruhi kondisi tersebut, adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD telah mencakup pemberian tugas terstruktur dan umpan balik.

Pembelajaran kooperatif terjadi hubungan timbal balik yang didasari adanya kepentingan yang sama atau perasaan diantara anggota kelompok dimana keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain pula atau sebaliknya. Untuk menciptakan suasana tersebut, guru merancang struktur dan tugas-

tugas kelompok yang memungkinkan setiap siswa untuk belajar, mengevaluasi dirinya dan teman kelompoknya dalam penguasaan dan kemampuan memahami bahan pelajaran. Kondisi seperti ini memungkinkan setiap siswa merasa adanya ketergantungan positif pada anggota kelompok lainnya dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawabnya, yang mendorong setiap anggota kelompok untuk bekerja sama.

Suasana kelas pada pembelajaran kooperatif senantiasa diwujudkan sedemikian rupa sehingga dapat menumbuhkan kepribadian siswa yang demokratis dan terbuka dengan kebiasaan-kebiasaan kerjasama, terutama dalam memecahkan kesulitan-kesulitan. Seorang siswa harus dapat menerima pendapat dari siswa lainnya, seperti siswa satu mengemukakan pendapatnya lalu siswa lainnya mendengarkan dimana letak kesalahan, kekurangan atau kelebihan, kalau ada kekurangannya maka perlu ditambah, dan penambahan ini harus disetujui semua anggota, yang satu harus saling menghormati pendapat yang lain.

Menghargai pendapat orang lain dan saling membetulkan kesalahan secara bersama, mencari jawaban yang tepat dan baik, dengan cara mencari sumber-sumber informasi, baik dari internet, buku-buku yang ada di perpustakaan dan buku-buku penunjang lainnya, untuk dijadikan pembantu dalam mencari jawaban yang baik dan

benar serta memperoleh pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, baik analisis deskriptif maupun analisis inferensial dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pemberian tugas terstruktur pada pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 3 Watampone. Tidak ada pengaruh pemberian umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan tugas terstruktur terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 3 Watampone. Tidak ada pengaruh pemberian tugas terstruktur dan umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 3 Watampone.

B. Saran

Saran yang perlu disampaikan yakni apabila guru akan memberikan tugas terstruktur dan umpan balik pada pembelajaran kooperatif tipe STAD agar lebih melakukan pengontrolan dengan baik terhadap tugas yang diberikan kepada siswa. Apabila guru akan

memberikan tugas pada siswa, agar memastikan kalau siswa mengetahui tugas yang diberikan dan setiap siswa menulis soalnya, jangan asal disebutkan atau ditunjukkan begitu saja. Apabila guru akan menggunakan model kooperatif tipe STAD agar mengikuti dengan baik fase-fase yang ada dalam pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B dan Zahin A, 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rumansyah dan Yudha Irhasyurna. 2002. "Penerapan Metode Latihan Berstruktur Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Persamaan Reaksi Kimia". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* .No.035. halaman.169-192.
- Sagala, S. 2009. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Siskandar, 2008. "Keefektifan Pendekatan Kooperatif Learning dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. No.3.178-185.